

Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna QRIS Sebagai Layanan Digital pada Mahasiswa Pengguna QRIS di Universitas Jambi

Tarisa¹, Paulina Lubis², Muhammad Roihan³

^{1,2,3} Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Email : ttarisa129@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Sebagai Layanan Digital pada Mahasiswa Pengguna QRIS di Universitas Jambi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna QRIS sebagai layanan digital di Universitas Jambi baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Jambi yang telah menggunakan QRIS. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner (angket) dalam bentuk pertanyaan yang disebar secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan QRIS didasarkan pada nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan t-hitung $> t$ -tabel. Variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap kepuasan menggunakan QRIS didasarkan pada nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan t-hitung $> t$ -tabel, dan secara simultan variabel persepsi kemudahan dan variabel persepsi manfaat mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna QRIS didasarkan pada nilai F hitung $204,197 > F$ tabel $3,090$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, kepuasan penggunaan, uang elektronik QRIS.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi internet telah merubah banyak hal, contohnya *teknologi finansial* yang merupakan suatu teknologi yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pengguna pada hal pelayanan dan kegiatan transaksi (Ngurah et al., 2022). *Teknologi finansial* yang dikenal dengan Fintech merupakan gabungan antara teknologi dan jasa keuangan yang mengubah konsep kerja dari tradisional menjadi modern, seperti pembayaran yang dahulu harus dilakukan secara langsung menggunakan uang tunai, sekarang bisa dilakukan kapan saja serta dimana saja (Marisa, 2020). Sistem pembayaran yang terus berkembang, mulai dari pembayaran tunai hingga pembayaran elektronik nontunai seperti *e-wallet* dan pembayaran di *merchant*. Pemerintah mendukung transaksi digital dengan menciptakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) karena banyak *merchant* menggunakan *code QR* untuk pembayaran non tunai.

Salah satu hal yang juga wajib untuk diperhatikan dan dibahas dalam QRIS adalah *kemaslahatan*. Hal ini didasarkan pada keadaan pengguna dan penjual, terutama mereka di Universitas Jambi yang akan melakukan transaksi, ini dilakukan untuk menentukan seberapa efektif penggunaan QRIS sebagai sistem transaksi. Sebagaimana halnya dengan usaha yang menguntungkan, *Al-Mashlahah* merupakan sumber pahala menurut urf, atau pemahaman yang berlaku di masyarakat. *Syariah* kemudian menjelaskan *masalah* yang dikehendaki *Syar'i* karena sebab yang menjadi pedoman tujuan syariah (Allah SWT Sang Pembuat hukum) baik dalam hukum ibadah maupun *muamalah* (Willianti, 2020).

Tinjauan Literatur Uang Elektronik

Uang elektronik, juga dikenal sebagai (*elektronik money*) adalah produk dari nilai tersimpan, kartu prabayar atau nilai moneter, yang disimpan secara elektronik dalam suatu perangkat elektronik. Nilai elektronik didapatkan dengan menyeter sejumlah uang tertentu atau mendebet rekening banknya, kemudian nilai elektroniknya disimpan di perangkat elektronik.

1. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS menggabungkan kode QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR code. Bank Indonesia membuat code standar QR yang dikenal sebagai QRIS untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang digital berbasis server, dompet digital, dan aplikasi *mobile banking*.

2. Technology Acceptance Model (TAM)

Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1989 oleh Davis, adalah teori yang digunakan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. TAM juga merupakan bentuk untuk mengamati dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan mereka.

3. Persepsi Kemudahan

Perceived ease of use (persepsi kemudahan penggunaan), menurut Davis (1989) merupakan ukuran seberapa sederhana masyarakat menganggap teknologi informasi mudah digunakan (Kholifah, 2023).

4. Persepsi Manfaat

Persepsi Manfaat, juga dikenal sebagai *Perceiving Usefulness*, yaitu tingkat keyakinan tertentu terhadap prosedur pengambilan keputusan. Seseorang akan menggunakan sistem informasi jika mereka benar-benar memahami nilai dan kegunaannya. Sebaliknya, apabila seseorang merasa sistem informasi tidak memadai, mereka tidak akan menggunakannya.

5. Kepuasan

Kepuasan juga diartikan sebagai tingkat kebahagiaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil produk dengan harapan konsumen. Perbandingan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan terjadi (Hidayat, 2019).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, metode pengumpulan data dari kuesioner yang disebar pada mahasiswa pengguna QRIS di Universitas Jambi dengan populasi berjumlah 31.930 dan sampel sebanyak 100 sampel yang di dapat dari rumus slovin dengan rumus *probabilitas sampling* yang dikombinasikan dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data yaitu analisis regresi linear berganda yang di olah dengan aplikasi spss.

Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil uji spss diperoleh nilai koefisien untuk variabel independen persepsi kemudahan (X_1) = 0,951, persepsi manfaat (X_2) = 0,774 dan konstanta adalah 0,800. Dengan demikian, model regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,800 + 0,951 X_1 + 0,774 X_2 + e$$

Uji Parsial (Uji t)

Tujuan uji t adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$), n = jumlah sampel, K = jumlah variabel bebas dan variabel terikat.

$$t\text{-tabel} = t (\alpha/2 : n-k) = t (0,05/2 : 100 - 3) = (0,025 : 97) = 1,984.$$

Uji Simultan (Uji F)

Pada uji F menghasilkan nilai F-hitung 204,197 > F-tabel 3,090. Nilai signiifikan yang dihasilkan yang dihasilkan dari variabel persepsi kemudahan (X_1) dan variabel persepsi manfaat (X_2) terhadap variabel kepuasan pengguna QRIS (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh table sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5138,772	2	2569,386	204,197	,000 ^b
	Residual	1220,538	97	12,583		
	Total	6359,310	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan

b. Predictors: (Constant), Persepsi manfaat, Persepsi Kemudahan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,899 ^a	,808	,804	3,54723

a. Predictors: (Constant), Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Kepuasan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,800	3,356		,238	,812
Persepsi Kemudahan (X1)	,951	,065	,827	14,536	,000
Persepsi Manfaat (X2)	,774	,038	,898	20,155	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan

Pembahasan

Berdasarkan uji signifikansi uji f (simultan) bisa dilihat nilai persepsi kemudahan dan persepsi manfaat, menghasilkan nilai F-hitung 204,197 dan nilai signifikan 0,000, dari 95%, F-hitung 204,197 > F-tabel 3,090 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena F-hitung >

F-tabel dan signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pengguna QRIS sebagai layanan digital pada mahasiswa pengguna QRIS di Universitas Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian responden menyatakan bahwa mereka menggunakan QRIS fitur yang ada pada QRIS mudah dipelajari, dapat dikontrol dengan mudah hanya melalui ponsel, dapat di pahami dan jelas karena tampilan QRIS yang sangat mudah untuk dipahami, bisa digunakan kapan dan dimana saja karena QRIS bisa di akses menggunakan ponsel yang biasa di gunakan setiap hari, dan juga responden merasakan sistem QRIS mudah digunakan.

Responden juga menyatakan bahwa mereka menggunakan QRIS karena dapat membantu mereka menyelesaikan transaksi lebih cepat dan mudah sehingga tidak akan mengantri terlalu panjang, dapat meningkatkan produktivitas transaksi sehingga mereka dapat melakukan aktivitas lainnya juga, meningkatkan efektivitas karena pembayaran lebih cepat, mengembangkan kinerja transaksi karena pembayaran menjadi lebih mudah sehingga transaksi lebih berkembang, dan juga responden merasa bahwa QRIS bermanfaat dalam bertransaksi hal ini diketahui karena QRIS sangat membantu proses pembayaran. Sesuai dengan hal tersebut, dapat kesimpulan jika semakin banyak manfaat dari QRIS, maka akan meningkatkan kepuasan penggunaan sistem pembayaran tersebut.

Kepuasan pengguna dalam perspektif ekonomi Islam tidak hanya dilihat dari aspek material, tetapi juga dari kesejahteraan spiritual dan sosial. Ketika QRIS memberikan manfaat dan kemudahan, ini dapat meningkatkan kepuasan pengguna melalui :

1. Kesejahteraan Sosial yaitu Peningkatan inklusi keuangan dan keadilan dalam transaksi berkontribusi pada kesejahteraan sosial yang lebih luas.
2. Kesejahteraan Spiritual yaitu Ketika pengguna merasa bahwa mereka berpartisipasi dalam sistem ekonomi yang adil dan transparan, hal ini dapat meningkatkan rasa kepuasan dan kebahagiaan mereka, sesuai dengan konsep "*Sa'adah*" (kebahagiaan) dalam Islam.

Pengaruh manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh QRIS terhadap kepuasan pengguna dalam perspektif ekonomi Islam sangat positif. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip keadilan, inklusi, dan kesejahteraan yang dianjurkan dalam Islam. Dengan memfasilitasi transaksi yang adil, transparan, dan mudah, QRIS tidak hanya meningkatkan efisiensi ekonomi tetapi juga kesejahteraan dan kepuasan pengguna, selaras dengan nilai-nilai ekonomi Islam yang menekankan keadilan, maslahat, dan kemudahan serta dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kepuasan dan kesejahteraan pengguna.

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan dan variabel persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna QRIS sebagai layanan digital pada mahasiswa pengguna QRIS di Universitas Jambi. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa t-hitung variabel persepsi kemudahan $14,536 > t\text{-tabel } 1,984$ dan variabel persepsi manfaat t-hitung $20,155 > t\text{-tabel } 1,984$, dengan nilai signifikansi $X1$ sebesar $0,000 < 0,05$. Secara Simultan F-hitung $204,197 > F\text{-tabel } 3,090$, dan nilai signifikansi $X1$ dan $X2$ sebesar $0,000 < 0,05$, artinya jika mahasiswa tepatnya di universitas jambi menetapkan QRIS sebagai alat transaksi digital, hal tersebut akan berpengaruh pada penggunaan QRIS karena kepuasan yang telah dirasakan.

Daftar Pustaka

- Hidayat, E. S. (2019). *Kinerja Pelayanan Birokrasi Dalam Mewujudkan Kepuasan Pelanggan*. Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 6(2).
<https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>. Diakses pada 20 November 2023.
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2019). *Strategi Penelitian Bisnis*. Penerbit Andi.
- Kholifah, N., & Yahya, A. (2023). *Analisa Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS sebagai Alat Pembayaran Pada Usaha Mikro di Kabupaten Pacitan (Doctoral dissertation, UIN Surakarta)*.
- Ngurah, I. M., Mahardika, O., Jaya, I. G., & Wibawa, S. (2022). *Persepsi pengguna qris pada umkm di kota mataram*. 1(2), 35-44.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Willianti. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1 Bab II Kajian Pustaka 2.1,12(2004), 6-25